

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui berapa kebutuhan tenaga Perkam Medis dan Informasi Kesehatan berdasarkan beban kerja dirumah sakit TK II Udayana Denpasar. Menurut Bungin (2015), Suatu cara untuk mendeskripsikan, menjelaskan, atau merangkum berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian berdasarkan peristiwa nyata yang dapat difoto, diwawancarai, atau diamati dan diungkapkan melalui bahan dokumenter disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitiannya memerlukan observasi langsung terhadap petugas untuk mengetahui jumlah waktu yang digunakan pada setiap pola kegiatan melalui penggunaan teknik *work sampling*. Aktivitas petugas yang diawasi akan diperiksa dan diteliti selama beberapa hari..

Niebel (1982) dan Suharyono (2005) memaparkan apabila sampel kerja merupakan sebuah metode dalam menghitung proporsi besaran tiap pola aktivitas berdasarkan total waktu aktivitas yang sudah dilakukan oleh sebuah unit maupun kelompok kerja. Selanjutnya penggunaan waktu produktif yang didapat, digunakan untuk menghitung kebutuhan tenaga dengan menggunakan metode *Workload Indicator Staffing Needs* (WISN) kemudian dianalisis terhadap hasil beban kerja.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

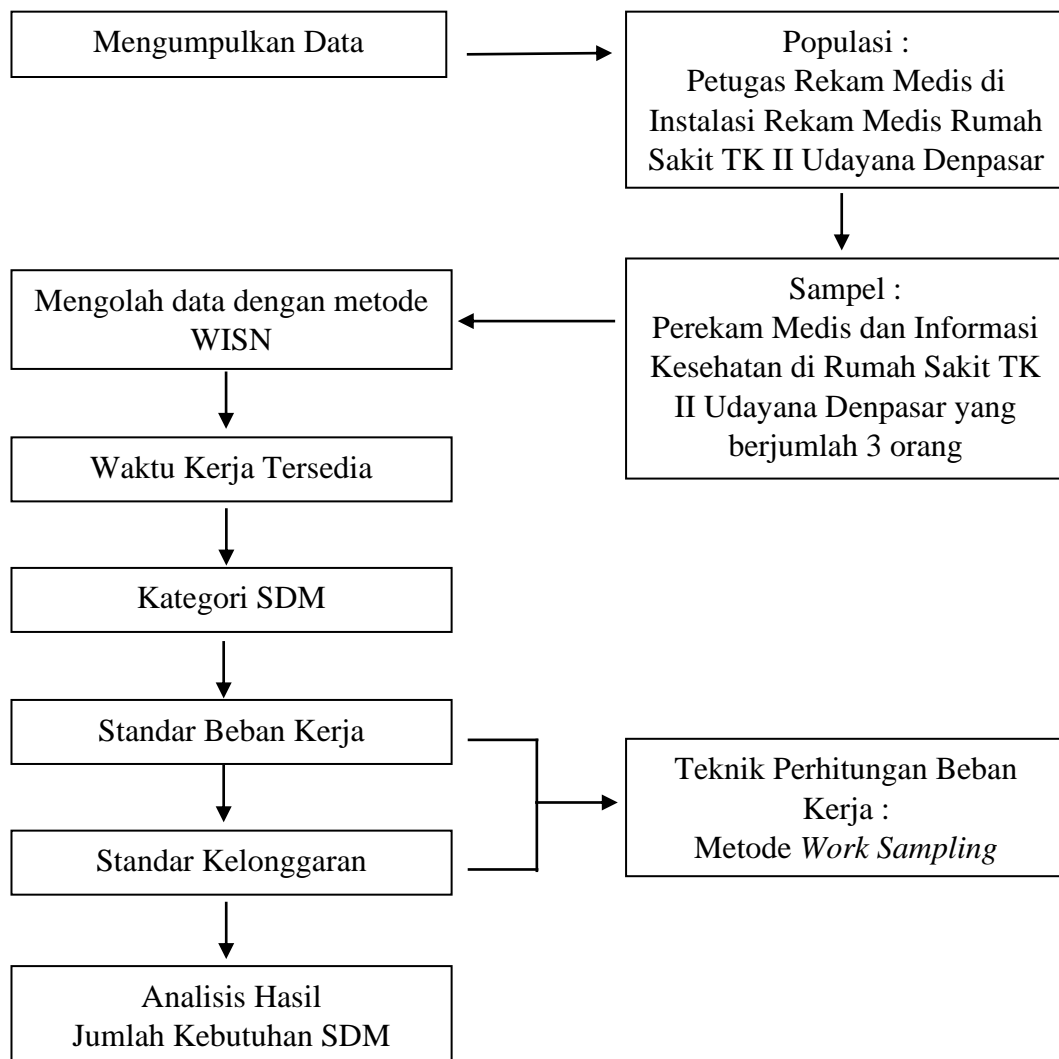
Instalasi Rekam Medis di TK II RS Udayana Denpasar yang berada di Jl.P.B Sudirman No. 1, Dauh Puri, Kec, Denpasar Barat, Bali. dijadikan sebagai lokasi penelitian ini..

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024.

3.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah struktur konseptual mendasar yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai masalah sulit atau kompleks (Utara, 2021).



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Analisis Kebutuhan Tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Berdasarkan Beban Kerja di Rumah Sakit TK II Udayana Denpasar

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Amin (2023), Istilah "populasi" mengacu pada seluruh elemen penelitian, termasuk subjek dan objek, yang memiliki karakteristik tertentu. Subyek dan objek penelitian merupakan populasi dalam penelitian ini. Pencatatan Medis dan Informasi Kesehatan di TK II RS Udayana terdiri dari 3 subjek penelitian. Sedangkan jumlah kunjungan pasien pada tahun 2023 menjadi objek penelitian ini..

3.4.2 Sampel

Menurut Amin (2023), Sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian disebut sampel. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang dimaksudkan untuk mewakili keseluruhan. Petugas Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di TK II RS Udayana Denpasar, sampel penelitiannya berjumlah 3 orang dengan menggunakan metode Total Sampling. Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi yaitu :

- a. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit TK II Udayana Denpasar
- b. Bersedia menjadi partisipan

2. Kriteria eksklusif

Kriteria eksklusif adalah ciri-ciri anggota suatu populasi yang menghalanginya untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, S, 2018).

Kriteria eksklusi yaitu :

- a. Bukan petugas Perekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit TK II Udayana Denpasar
- b. Partisipan yang berhalangan hadir, cuti melahirkan dan resign saat penelitian dilaksanakan.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merujuk pada entitas yang terkait atau dimiliki oleh subjek. Entitas penelitian dapat berupa individu, objek, transaksi, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek penelitian, mencerminkan kondisi nilai masing-masing subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan jenis variabel yang menggunakan satu elemen untuk menggambarkan unsur atau faktor-faktor dalam setiap gejala yang termasuk dalam variabel tersebut.

Definisi operasional merujuk pada cara untuk menggambarkan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dengan arahan yang jelas dan melakukan pengukuran yang akurat terhadap suatu objek, dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal (Notoatmodjo, 2013).

Tabel 3. 1 Variabel Definisi Operasional Analisis Kebutuhan Tenaga Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Berdasarkan Beban Kerja di Rumah Sakit TK II Udayana Denpasar.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur
Analisis kebutuhan tenaga berdasarkan beban kerja	Metode menghitung kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja yang diukur melalui perhitungan WISN	Formula WISN	Informasi kuantitatif berdasarkan tahapan perhitungan WISN
Waktu kerja tersedia	Angka yang menunjukkan satuan waktu yang digunakan untuk bekerja setahun dalam satuan menit di instalasi rekam medis	Formula waktu kerja tersedia	Informasi mengenai jumlah waktu kerja per tahun dalam menit
Kategori Sumber Daya Manusia	Unit atau bagian dari pelayanan yang akan dipantau dan dihitung tenaga yang dibutuhkannya	Dokumen	Berupa data unit kerja kategori sumber daya manusia yang diamati

Standar beban kerja	Jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seorang profesional kesehatan dalam satu kegiatan pelayanan dalam satu tahun di fasilitas rekam medis	Formula standar beban kerja	volume/kuantitas beban kerja staff loket pendaftaran selama satu tahun
Standar kelonggaran	Waktu yang dibutuhkan oleh karyawan untuk menyelesaikan seluruh kegiatan yang tidak terkait langsung maupun berdampak pada jumlah maupun kualitas aktivitas pada unit layanan di RS TK II Udayana	Formula Standar Kelonggaran	Jumlah waktu yang diperlukan staf untuk melakukan semua jenis aktivitas yang tidak berkaitan langsung atau memengaruhi tingkat kualitas maupun jumlah aktivitas unit layanan
Jumlah Kebutuhan tenaga kerja	Adalah angka kuantitatif personil yang dibutuhkan untuk dapat mengerjakan seluruh	Formula WISN	Jumlah SDM sesuai dengan hasil perhitungan

	beban kerja di instalasi rekam medis		
--	---	--	--

3.6 Pengumpulan Data

Karena tujuan penelitian adalah mengumpulkan data, maka teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling krusial. Peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan jika tidak memahami teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2012). Subyek yang dapat memperoleh data adalah sumber data, yang berisi petunjuk jelas tentang cara mengambil dan mengolah data.

1. Data Primer

Observasi langsung di lapangan (observasi) dan wawancara terstruktur terhadap responden dijadikan sebagai sumber data primer. Memanfaatkan metode work sampling untuk mengumpulkan data dari pengamatan langsung, khususnya pengamatan sesaat dan berkala terhadap responden dalam melakukan aktivitasnya. Selain itu, temuan observasi dikategorikan sebagai kegiatan pribadi, tidak produktif, serta produktif. Data primer yang dikelompokkan melalui form *work sampling* dijabarkan pada tabel, serta dihitung persentasenya. Standar kelonggaran dan beban kerja ditentukan berdasarkan data yang dihasilkan.

2. Data Sekunder

Melalui telaah dokumen di Instalasi Rekam Medis RS TK II Udayana diperoleh data sekunder. Profil Rumah Sakit, Standar Pelayanan, dan data staf. Data jumlah

hari kerja, waktu kerja, cuti tahunan, waktu pelatihan, ketidakhadiran kerja, dan hari libur dalam setahun merupakan data sekunder yang diterapkan dalam menghitung waktu kerja tersedia.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015), menyatakan bahwa alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang diamati adalah instrumen penelitian. Menurut (Suharsini Arikunto, 2013), Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang digunakan dalam penelitian di RSAD Udayana Denpasar yaitu:

1. Pedoman observasi
2. Lembar wawancara terstruktur
3. Formulir pengamatan *Work Sampling*
4. Jam digital

3.8 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian ini diolah dan dianalisa secara dikelompokkan dalam tabel dengan bantuan software statistik. Perangkat lunak ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data apa adanya, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara terstruktur dan observasi lapangan (*work sampling*) agar mudah dipahami dan menyampaikan informasi terhadap orang lain disebut dengan analisis data. Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta verifikasi merupakan tahapan analisis data. Reduksi data artinya merangkum dan mengambil

data penting. Komputer membantu mereduksi data dengan cara mengelompokkannya menurut kriteria maupun aspek khusus dan menyajikannya pada bentuk uraian singkat, grafik, atau tabel hasil observasi.

Tahap analisis data berikutnya ialah menarik kesimpulan serta memverifikasinya, seperti menentukan beban kerja saat ini dan jumlah tenaga kerja yang diperlukan melalui rumus WISN (Syukraa, 2012)

3.9 Etika Penelitian

1. Sukarela

Tidak boleh ada paksaan atau tekanan dari peneliti kepada calon partisipan atau sampel yang akan diteliti, dan penelitian harus bersifat sukarela.

2. *Informed Consent*

Sebelum memulai penelitian, maksud dan tujuan penelitian harus dijelaskan. Formulir persetujuan yang harus ditandatangani oleh peserta disediakan oleh peneliti jika mereka menyetujuinya.

3. *Anonimanitas* (Tanpa Nama)

Nama subjek tidak wajib dicantumkan dalam penelitian ini; sebaliknya, simbol atau kode disediakan untuk melindungi privasi peserta.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin data partisipan akan tetap terjaga kerahasiaannya. Para peneliti tidak memberikan nama sebenarnya dari orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebaliknya, mereka hanya membagikan data yang telah mereka kumpulkan.